







	<p>air dalam kehidupan sehari hari?</p> <p>c. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>- Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Guru menyampaikan materi tentang daur air dan macam macam kegunaan air</li> </ul>	<p><i>Picture and picture</i> Ceramah</p> <p><i>Picture and picture</i></p>	
(55 menit)	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><input type="checkbox"/> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa mengamati gambar tentang daur air</li> <li>- Guru menginstruksi siswa membaca sekilas materi dalam LKS</li> <li>- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar daur air . contoh : apa yang kalian etahui tentang daur air?</li> </ul> <p><input type="checkbox"/> Elaborasi</p>	<p><i>Picture and picture</i></p> <p>Tanya jawab</p>	<p>gambar daur air</p> <p>LKS kelas 5</p> <p>LK 1</p>













No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persipan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran			√	
	Persiapan instrumen penilaian			√	
	Persiapan sumber belajar			√	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Guru membuka pelajaran			√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> </ul>			√	
	Guru menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan			√	
	Guru bertanya kepada siswa aplikasi dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi.			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Kegiatan inti</b>				
	Guru menyampaikan materi tentang macam macam kegunaan air			√	
	Guru meminta siswa mengamati gambar tentang daur air		√		
	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa.		√		
	Guru menjelaskan proses pembelajaran			√	

	selanjutnya				
	Guru membagikan lembar tugas yang berisi potongan potongan gambar proses daur air kepada siswa			√	
	Guru memberi instruksi siswa untuk mengerjakan lembar tugas yang diberikan. Dengan cara siswa mengurutkan potongan gambar daur air, dan menghiasnya semenarik mungkin		√		
	Guru membagikan kertas kertas kecil yang bertuliskan angka, angka tersebut berjumlah 21 sesuai dengan jumlah siswanya			√	
	Guru memanggil satu per satu siswa dengan menyebut salah satu angka 1-21			√	
	,Guru meminta siswa mempresentasikan hasil urutan gambarnya di depan kelas			√	
	guru bertanya kepada siswa yang maju tersebut tentang istilah istilah yang ada di daur air			√	
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan soal test			√	
	Guru membuat kesimpulan dengan siswa pada pertemuan ini.			√	
	Guru melakukan penilaian			√	
	Guru bertanya materi selanjutnya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	





	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Mendengarkan absensi</li> </ul>			√ √ √	
	Siswa memperhatikan materi pokok yang akan diajarkan				√
	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan sehari hari yang berhubungan dengan daur air				√
	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
<b>Kegiatan inti</b>					
	Siswa memperhatikan materi tentang macam macam kegunaan air			√	
	siswa mengamati gambar tentang daur air			√	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			√	
	Siswa memperhatikan penjelasan proses pembelajaran selanjutnya				√
	Siswa tertib menerima lembar tugas yang diberikan guru				√
	Siswa mengerjakan lembar tugas yang diberikan. Dengan cara siswa diminta untuk mengurutkan potongan gambar daur air, dan menghiasnya semenarik mungkin		√		
	Siswa tertib menerima potongan potongan kertas yang berisi angka 1-21				√
	Siswa maju dengan tertib sesuai dengan urutan yang			√	









sebagian yang masih malu atau kurang percaya diri terutama dalam proses presentasi hasil kerja didepan kelas. Pertanyaan wawancara siswa lebih rinci ada pada lampiran wawancara responden siswa.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Berdasarkan hasil dari data-data yang dijelaskan di atas, hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan dalam proses KBM melalui strategi *picture and picture* pada materi daur air di kelas VA MI Roudlotul Banat Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru pada siklus I dalam menerapkan strategi *picture and picture* masih terbilang cukup .karena mmasih terdapat beberapa kekurangan dalam beberapa poin. Beberapa kekurangannya adalah :
  - a. Dalam proses guru meminta mengamati gambar tentang daur air, guru hanya membawa satu contoh gambar saja dan gambar tersebut agak sedikit kurang jelas, sehingga banyak siswa yang bolak-balik bertanya “gambar apa itu pak?”
  - b. Dalam proses guru memberikan beberapa pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa, disini guru kurang kreatif dalam membuat pertanyaan, guru hanya terpaku pada pertanyaan yang ada pada LKS.

- c. Dalam proses guru memberi instruksi siswa untuk mengerjakan lembar tugas, guru kurang jelas dalam hal memberikan instruksi dalam pengerjaan lembar kerja siswa, sehingga banyak siswa yang sedikit-sedikit bertanya kepada guru bagaimana cara mengerjakannya, dan akhirnya menyebabkan waktu waktu pembelajaran agak sedikit berlebih.
  - d. Dalam hal ketepatan waktu belajar, efektifitas waktu dan suasana kelas yang kurang kondusif, hal ini dikarenakan guru dirasa kurang tegas kepada peserta didiknya terutama pada siswa laki –laki nya, banyak siswa yang jalan – jalan di depan kelas dan meminta ijin ke kamar mandi. Sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran dan membuat waktu pembelajaran menjadi tidak efektif..
- 2) Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus I dalam menerapkan strategi *picture and picture* sudah cukup baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan. Diantaranya adalah :
- a. Dalam proses mengerjakan lembar tugas, siswa masih banyak yang belum mempersiapkan peralatan, meskipun guru sudah menyiapkan peralatannya, namun masih saja ada yang pinjam ke teman sampingnya sehingga mereka saling menunggu dan

akhirnya menyebabkan penyelesaian tugas yang belum sempurna dan membuat waktu belajar yang kurang efektif.

- b. Dalam proses presentasi kedepan kelas, Banyak siswa yang masih kurang percaya diri, apabila diinstruksikan maju mereka masih merasa enggan, dan akhirnya menyebabkan kurangnya penilaian unjuk kerja.
  - c. Dalam proses menjawab pertanyaan setelah presentasi, banyak siswa yang yang terbalik dalam menjawab pertanyaan tentang istilah- istilah dalam proses daur air. Hal ini disebabkan siswa kurang hafal istilah pada proses daur air.
- 3) Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan beberapa siswa diperoleh kesimpulan bahwa guru sangat senang dengan diterapkannya strategi *picture and picture* karena siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, namun harus lebih sistematis lagi dalam penerapan langkah-langkah strategi tersebut sehingga siswa mudah dalam memahami materi daur air dan nilai siswa bisa meningkat lagi.
- 4) Berdasarkan hasil tes evaluasi IPA yang dilakukan oleh siswa pada siklus I ,diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 71,4. Dari 22 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM 70 sebanyak 13 siswa (59,09%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa (40,91%). Dari hasil

tersebut hasil belajar pada siklus I ini belum dikatakan tuntas, karena masih belum mencapai kategori ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti dari awal yakni 80%.

Oleh karena itu, perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, maka perlu adanya skenario pembelajaran siklus II. Perencanaan yang matang akan lebih menunjang keberhasilan mengajar pada siklus II, ada pun bentuk perbaikan tersebut diantaranya :

- a. Pemilihan media yang sesuai dengan siswa untuk memperbaiki minimnya gambar dan kurang jelasnya gambar akhirnya peneliti berinisiatif menambahkan media video proses daur air dalam pembelajaran. Karena menurut peneliti media tersebut lebih menarik dan lebih jelas serta di harapkan mampu membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.
- b. Perbaikan dalam kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diantara lain:
  - guru dituntut lebih kreatif lagi dalam membuat pertanyaan guna untuk menumbuhkan minat siswa, sebisa mungkin mempersiapkan pertanyaan tersebut jauh jauh sebelum proses pembelajaran berlangsung













	<p><input type="checkbox"/> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya jawab mengenai materi yang belum diketahui siswa pada pertemuan hari ini.</li> <li>- Guru memberi penguatan dan meluruskan kesalahan pemahaman siswa.</li> </ul>	<p><i>Picture and picture</i> Tanya jawab</p> <p><i>Picture and picture</i> Ceramah</p>	
(5 menit)	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan soal test</li> <li>- Guru membuat kesimpulan dengan siswa pada pertemuan ini.</li> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Guru bertanya materi selanjutnya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan</li> </ul>	<p>-</p> <p>-</p> <p><i>Picture and picture</i></p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Soal tes</p> <p>-</p> <p>-</p>









	Persiapan sumber belajar				√
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Guru membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Guru menuliskan tepuk daur air dipapan tulis</li> <li>• Guru mengajak siswa melakukan tepuk daur air</li> </ul>				√ √ √ √ √
	Guru menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan				√
	Guru bertanya kepada siswa aplikasi dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi.				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Kegiatan inti</b>				
	Guru menyampaikan materi tentang macam macam kegunaan air				√
	Guru meminta siswa mengamati video tentang daur air				√
	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa.			√	
	Guru membagikan lembar tugas yang berisi potongan potongan gambar proses daur air kepada siswa				√
	Guru memberi instruksi siswa untuk mengerjakan lembar tugas yang diberikan. Dengan cara siswa mengurutkan potongan gambar daur air, dan menghiasnya semenarik mungkin			√	
	Guru membagikan kertas kertas kecil yang				√

	bertuliskan angka, angka tersebut berjumlah 21 sesuai dengan jumlah siswanya				
	Guru memanggil satu per satu siswa dengan menyebut salah satu angka 1-21				√
	,Guru meminta siswa mempresentasikan hasil urutan gambarnya di depan kelas				√
	guru bertanya kepada siswa yang maju tersebut tentang istilah istilah yang ada di daur air				√
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan soal test				√
	Guru membuat kesimpulan dengan siswa pada pertemuan ini.				√
	Guru melakukan penilaian			√	
	Guru bertanya materi selanjutnya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
	Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam				√
<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu belajar</b>				
	Ketepatan memulai pembelajaran				√
	Ketepatan waktu dalam belajar				√
	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektifitas waktu			√	
<b>IV</b>	<b>Suasana kelas</b>				
	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
<b>V</b>	<b>Model yang digunakan</b>				



<b>I</b>	<b>Persipan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa				√
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Mendengarkan absensi</li> <li>• Menulis tepuk daur air pada buku tulis</li> <li>• Mempraktekkan tepuk daur air</li> </ul>			√	√ √ √ √
	Siswa memperhatikan materi pokok yang akan diajarkan			√	
	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan sehari hari yang berhubungan dengan daur air				√
	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan			√	
	<b>Kegiatan inti</b>				
	Siswa memperhatikan materi tentang macam macam kegunaan air				√
	siswa mengamati video tentang daur air			√	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				√

	Siswa tertib menerima lembar tugas yang diberikan guru				√
	Siswa mengerjakan lembar tugas yang diberikan. Dengan cara siswa diminta untuk mengurutkan potongan gambar daur air, dan menghiasnya semenarik mungkin				√
	Siswa tertib menerima potongan potongan kertas yang berisi angka 1-21				√
	Siswa maju dengan tertib sesuai dengan urutan yang dipanggil				√
	Siswa mempresentasikan hasil karya nya di depan kelas			√	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
<b>Kegiatan akhir</b>					
	siswa mengerjakan soal test yang diberikan guru				√
	Siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini bersama dengan guru			√	
	Siswa menjawab materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.				√
	Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam guru				√
Skor perolehan = 93					
Nilai akhir aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlahskorperolehan}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100 = \frac{93}{100} \times 100 = 93 \text{ ( baik )}$					

Berdasarkan tabel aktifitas siswa pada siklus II diatas, menunjukkan bahwa nilai prosentase aktifitas siswa mencapai nilai sebesar 93 dari skor maksimal 100 dengan nilai akhir sebesar 93 dan sudah mencapai nilai lebih dari yang sudah ditentukan yakni 90 dan juga masuk dalam kategori **sangat baik**.

### **3) Hasil Wawancara Guru Setelah Menggunakan strategi *picture and picture***

Setelah dilakukan pembelajaran IPA pada materi daur air pada siklus II, dilakukana wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena mereka bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yakni dengan melakukan mengamati video daur air, mengerjakan lembar tugas yang berisi potongan potongan gambar yang harus mereka potong, mereka cocokkan, dan mereka urutkan sehingga menjadi sebuah kesatuan gambar proses daur air yang utuh dan juga mereka lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.







- a. Siswa sudah tertib dalam mengerjakan tugas nya, sudah tidak pinjam kesana kesini lagi karena sudah di instruksikan membawa peralatan tulis yang lengkap
- b. Siswa sudah mulai berani maju mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, tanpa dipaksa oleh teman maupun guru.
- c. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah presentasi didepan kelas, karena mereka sudah mulai hafal istilah istilah pada proses daur air dari tepuk daur air, apabila upa, mereka mempraktekkannya lagi sehingga menjadi ingat kembali.
- d. Siswa sudah paham dengan strategi *picture and picture* dan tahu apa yang harus mereka lakukan dan tidak bingung lagi.

Hal tersebut berdasarkan pada perolehan hasil observasi siswa yang memiliki nilai akhir 93 dan tergolong kategori “sangat baik”.

- 3) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru sangat senang dengan diadakannya pembelajaran yang menerapkan strategi *picture and picture*, dengan begitu siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka menyukai strategi *picture and picture* karena menurut



dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai akhir yang didapatkan guru dan siswa ketika menerapkan model strategi *picture and picture* pada proses pembelajaran. Hasil nilai akhir aktivitas guru diperoleh 72,9 sedangkan aktivitas siswa diperoleh 78,12 dan aktivitas guru tergolong kategori cukup sedangkan aktivitas siswa tergolong baik. Dari hasil tersebut masih belum bisa dikatakan tuntas karena hasil nilai akhir yang diperoleh belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yakni minimal 90.

Pada proses pembelajaran siklus I, guru belum bisa menerapkan strategi *picture and picture* secara maksimal. Hal ini terlihat ketika guru meminta siswa mengamati gambar, gambar yang digunakan hanya satu buah dan kurang jelas, sehingga banyak siswa yang kurang jelas juga. Guru kurang bisa kreatif dalam memberikan pertanyaan yang menumbuhkan minat siswa. Ketika guru memberikan intruksi untuk mengerjakan tugas, siswa terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan karena penjelasan yang disampaikan kurang jelas bagi siswa. Guru juga kurang tegas terhadap siswa sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif. Selain itu belum pernah diterapkannya strategi *picture and picture* membuat siswa merasa bingung dalam melakukan langkah-langkah yang ada..

Berdasarkan RPP yang telah dibuat, guru sudah mampu menerapkannya dengan baik meskipun masih terdapat beberapa langkah-langkah yang belum dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu yang digunakan ketika proses pembelajaran belum di rancang dengan baik.

#### **b. Siklus II**

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai akhir yang diperoleh guru dan siswa pada proses pembelajaran. Pada aktivitas guru diperoleh prosentase sebesar 96,6 sedangkan aktivitas siswa diperoleh 93 dan keduanya tergolong kategori **sangat baik**. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *picture and picture* dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik, karena hasil yang didapatkan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan adanya perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I. Guru sudah memilihkan media yang sesuai dengan siswa, yang mendukung strategi *picture and picture*. Guru sudah mampu untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan menantang dan membuat tepuk daur air sebelum pelajaran dimulai sehingga siswa terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran.





Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 nilai akhir diperoleh sebesar 78,12, sedangkan siklus II diperoleh sebesar 93. Peningkatan pada siklus ini mencapai 14,87.

Dari hasil wawancara dan melihat grafik di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sesudah diterapkan strategi pembelajaran *picture and picture* membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran IPA, peserta didik awalnya pasif kini menjadi aktif, dan menjadi lebih kreatif, mampu ambil peran dalam proses pembelajaran, mereka mampu menangkap materi dengan cepat meskipun hanya dengan menggunakan media gambar, selain itu siswa lebih berani dan tidak malu maju ke depan kelas dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran..

## **2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus 1, sampai dengan siklus II mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar yang didapatkan siswa pada tiap siklusnya.

Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 59,09%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 59,09% menjadi 90,9% terjadi peningkatan sebesar 31,81%. Hasil yang didapat antara kondisi siklus I dan siklus II

menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes hasil belajar siklus I mencapai 71,4 yang secara klasikal tuntas atau sudah memenuhi KKM 70, dan meningkat menjadi 86,3 pada siklus II. Dari tes hasil belajar siswa siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siklus I. Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.15 Diagram Batang Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa dari sebelum siklus, siklus I, dan siklus II**

